

PEMERINTAH  
KOTA PONTIANAK



# RENCANA KERJA 2021

DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KOTA PONTIANAK

JL. BUDI UTOMO NO.29 PONTIANAK  
Telp. 0561 - 883295 Email: [dppp@pontianakkota.go.id](mailto:dppp@pontianakkota.go.id)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) merupakan dokumen perencanaan tahunan setiap unit kerja daerah dan disusun sebagai penurunan Renstra SKPD yang memuat rencana kegiatan pembangunan per tahun. RENJA dilengkapi dengan formulir kerangka anggaran dan kerangka regulasi serta indikasi pembiayaan dua tahun ke depan. Dengan adanya RENJA diharapkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih terarah.

Semoga Rencana Kerja tahun 2021 ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melaksanakan kegiatan agar tercapai keberhasilan pembangunan pada bidang pangan pertanian, peternakan dan juga perikanan di Kota Pontianak.

Pontianak, September 2020  
**Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak**

**H. Bintoro, SE, MM**  
**Pembina Tk.I**  
**Nip. 19640606 198711 1 003**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU TAHUN 2019</b>	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun 2019 dan Capaian Renstra OPD	7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	35
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	38
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	42
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	49
<b>BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b>	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	57
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	59
3.3 Program dan Kegiatan	61
<b>BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH</b>	84
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	105



## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1. : Realisasi Uraian Belanja Tidak Langsung Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019 .....	7
Tabel 2.2. : Realisasi Uraian Belanja Langsung Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019 .....	8
Tabel 2.3. : Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2019 .....	12
Tabel 2.4. : Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak .....	36
Tabel 2.5. : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan .....	38
Tabel 2.6. : Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak .....	43
Tabel 2.7. : Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021 Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak.....	50
Tabel 3.1. : Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak .....	63
Tabel 4.1. : Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 .....	85



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional. Sebagai sebuah dokumen resmi SKPD, Renja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra SKPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Renja SKPD disusun oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renja SKPD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD Propinsi dan APBN.

Dokumen Renja SKPD pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran strategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembang dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan SKPD. Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja SKPD sangat ditentukan oleh kemampuan SKPD dalam menyusun, mengorganisasikan,



mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD.

Rencana Kerja Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 adalah dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran/tujuan pembangunan urusan Pangan, Pertanian, dan Perikanan selama Tahun 2021 dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran. Renja ini merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan tahun 2020 - 2024 untuk periode 5 (lima) tahun. Penjabaran yang dimaksud menitikberatkan pada penyelarasan prioritas, sasaran, program, kegiatan prioritas pembangunan tahunan urusan Pangan, Pertanian, dan Perikanan dengan dokumen RPJMD pemerintah Kota Pontianak, Renstra dan Renja Dinas tingkat Provinsi Kalimantan Barat serta Renstra dan Renja Direktorat Jenderal Teknis lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan Renja Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang



- Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan



Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 517);
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 6);
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 2);
13. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 8 Tahun 2008 tentang Bidang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 7 Seri E Nomor 7);
14. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak 2020-2024 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 Nomor 7);
15. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 117).



### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 adalah untuk mewujudkan pelaksanaan pembangunan dalam bidang Pangan, Pertanian, dan Perikanan yang lebih terarah, efektif dan terkoordinasi antar wilayah, antar sektor serta antar lembaga pemerintahan baik Pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten/Kota yang berbatasan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Untuk merencanakan berbagai kebijaksanaan dan strategi percepatan pembangunan peternakan ke arah yang lebih baik dalam kondisi perubahan lingkungan yang cepat, transparan dan semakin kompleks.
2. Sebagai dasar atau acuan khususnya bagi Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak dan berbagai komponen pembangunan berbasis Pangan, Pertanian, dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
3. Untuk memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan di masa mendatang.
4. Sebagai dasar untuk mengukur capaian kinerja dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang mungkin terjadi.
5. Sebagai pedoman umum dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.
6. Untuk memfasilitasi komunikasi baik vertikal maupun horizontal antar unit kerja dan dengan pelaku agribisnis berbasis Pangan, Pertanian, dan Perikanan.



#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan Renja ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I . PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

##### **BAB II . EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### **BAB III . TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

##### **BAB IV. PENUTUP**



## BAB II

# HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU TAHUN 2020

### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun 2020 dan Capaian Renstra OPD

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019 pagu anggaran sebesar Rp. 21.391.754.782,- dengan realisasi sebesar Rp. 20.000.201.077,- atau 93,5 % dengan rincian belanja sebagai berikut:

#### A. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung meliputi gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS serta insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah. Untuk realisasi insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah sebesar 71,01 % dan pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak memenuhi target dengan capaian 104,89%.

**Tabel 2.1. Realisasi Uraian Belanja Tidak Langsung Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019**

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase
1.	Gaji dan Tunjangan	4.030.473.406	3.999.809.682	99,2
2.	Tambahan Penghasilan PNS	2.497.740.000	2.097.963.000	84
3.	Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah	38.626.750	26.363.125	68,3
<b>Total</b>		<b>6.566.840.156</b>	<b>6.124.135.807</b>	<b>93,3</b>



B. Belanja Langsung

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pembangunan pertanian dan perikanan di Kota Pontianak, Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mendapatkan anggaran belanja langsung dari APBD Tahun 2019 sebesar Rp.11.445.021.286,- dan terealisasi sebesar Rp.10.674.429.056,- atau 93,27% dari plafond anggaran.

Adapun pagu dan realisasi anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis *corebusiness* yang tercantum dalam Penetapan Kinerja yaitu perjanjian/kontrak kinerja antara Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2. Realisasi Uraian Belanja Langsung Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019.**

No ·	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>1.877.325.820</b>	<b>1.794.356.928</b>	<b>95,58</b>
1.1	Analisis Diversifikasi Pangan	39.905.000	39.776.000	99,68
1.2	Analisis Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	40.795.000	40.162.000	98,45
1.3	Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan	11.650.000	10.401.000	89,28
1.4	Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	50.000.000	49.776.700	99,55
1.5	Pembinaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan	123.699.000	121.566.500	98,28
1.6	Pembinaan dan Pengembangan Kewaspadaan Pangan	43.889.000	43.888.000	100,00
1.7	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	1.223.341.620	1.175.635.600	96,10
1.8	Pengembangan Diversifikasi Pangan	95.950.000	76.977.800	80,23
1.9	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	74.607.500	74.450.000	99,79
1.10	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	129.166.000	124.558.828	96,43
1.11	Pertemuan Dewan Ketahanan	18.422.700	16.462.000	89,36



		Pangan			
	1.12	Pemantauan Pasokan dan Akses Pangan	25.900.000	20.702.500	79,93
2.	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian</b>		<b>80.115.500</b>	<b>75.765.950</b>	<b>94,57</b>
	2.1	Penguksuhan Kelompok Tani	33.906.500	30.861.200	91,02
	2.2	Revitalisasi Penyuluh Pertanian	46.209.000	44.904.750	97,18
3.	<b>Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan hewani yang Aman, Sehat, dan Halal</b>		<b>113.581.000</b>	<b>112.123.200</b>	<b>98,72</b>
	3.1	Pembinaan dan Penyediaan Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	33.677.500	32.250.000	95,76
	3.2	Pendataan Peternakan	13.310.000	13.310.000	100,00
	3.3	Dukungan Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Wajib Bunting (SIWAB)	66.593.500	66.563.200	99,95
4.	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>		<b>506.337.010</b>	<b>500.700.096</b>	<b>98,89</b>
	4.1	KIE Rabies dan Peringatan Hari Rabies Sedunia	21.333.000	21.323.000	99,95
	4.2	Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN)	222.550.000	221.625.000	99,58
	4.3	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Hewan Menular Ternak	142.342.480	139.082.566	97,71
	4.4	Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN)	120.111.530	118.669.530	98,80
5.	<b>Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>		<b>1.179.979.191</b>	<b>1.168.232.025</b>	<b>99,00</b>
	5.1	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan UPTD Agribisnis	1.179.979.191	1.168.232.025	99,00
6.	<b>Program Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan</b>		<b>198.663.200</b>	<b>198.663.200</b>	<b>100,00</b>
	6.1	Fasilitasi Pembinaan dan Pengawasan Pemetongan pada Hari Raya Keagamaan	115.837.200	115.837.200	100,00
	6.2	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Unggas	82.826.000	82.826.000	100,00
7.	<b>Program Peningkatan Keterampilan Petani</b>		<b>286.585.360</b>	<b>273.038.825</b>	<b>95,27</b>
	7.1	Operasional Penyuluh Pertanian	212.364.360	199.889.000	94,13
	7.2	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	74.221.000	73.149.825	98,56
8.	<b>Program Peningkatan Penerapan</b>		<b>1.615.820.270</b>	<b>1.471.172.637</b>	<b>91,05</b>



	<b>Teknologi Peternakan</b>				
	8.1	Peningkatan dan Pengembangan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK)	1.615.820.270	1.471.172.637	91,05
9.	<b>Program peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada Pangan</b>		<b>1.825.970.500</b>	<b>1.661.799.570</b>	<b>91,01</b>
	9.1	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pertanian	7.470.000	7.350.000	98,39
	9.2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Mendukung Produksi Pangan	1.807.957.000	1.643.909.070	90,93
	9.3	Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian	10.543.500	10.540.500	99,97
10.	<b>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Berkelanjutan</b>		<b>743.583.400</b>	<b>738.783.000</b>	<b>99,35</b>
	10.1	Peningkatan Pengembangan Bibit Unggul Tanaman Hortikultura	93.478.400	92.423.400	98,87
	10.2	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura	650.105.000	646.359.600	99,42
11.	<b>Program Penjaminan Mutu Pangan Asal Hewan</b>		<b>565.918.636</b>	<b>549.753.900</b>	<b>97,14</b>
	11.1	Pengawasan Pemotongan Hewan Illegal	36.647.600	36.596.900	99,86
	11.2	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi	529.271.036	513.157.000	96,96
12.	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>		<b>500.747.399</b>	<b>424.168.400</b>	<b>84,71</b>
	12.1	Pengawasan dan Optimalisasi Pupuk dan Pestisida Berimbang	14.555.180	13.941.000	95,78
	12.2	Pengelolaan Air ditingkat Usaha Tani	170.685.000	170.490.000	99,89
	12.3	Pengembangan Pemasaran, Promosi dan Investasi Agribisnis	290.507.219	216.187.400	74,42
	12.4	Penyebaran Informasi Produk Pertanian	25.000.000	23.550.000	94,20
13.	<b>Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya</b>		<b>685.511.500</b>	<b>550.079.625</b>	<b>80,24</b>
	13.1	Pemantauan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan dan Residu	13.900.000	11.657.200	83,86



		di Kawasan Perikanan Budidaya			
	13.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	344.900.000	223.317.000	64,75
	13.3	Pemantaun dan Pembinaan Cara Budidaya dan Pembenihan Ikan yang Baik (CBIB - CPIB)	118.963.000	116.801.400	98,18
	13.4	Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Inovasi menu dan lomba masak berbahan utama ikan	109.728.300	102.691.600	93,59
	13.5	Dukungan FORIKAN Kota Pontianak	61.870.200	60.230.675	97,35
	13.6	Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Perikanan	36.150.000	35.381.750	97,87
14.	<b>Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap</b>		<b>382.795.300</b>	<b>313.309.300</b>	<b>81,85</b>
	14.1	Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Paket Bantuan Perikanan Tangkap	6.000.000	6.000.000	100,00
	14.2	Pembinaan Teknis dan Pelatihan Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap bagi Nelayan	104.045.300	70.075.300	67,35
	14.3	Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	272.750.000	237.234.000	<b>86,98</b>
15.	<b>Program Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal</b>		<b>882.087.200</b>	<b>842.482.400</b>	95,51
	15.1	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BBI Lokal	43.920.000	40.080.000	91,26
	15.2	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Fungsi BBI Lokal dan Laboratorium	288.401.200	260.094.600	90,18
	15.3	Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI Lokal serta Fungsi Laboratorium	549.766.000	542.307.800	98,64
<b>Jumlah</b>			<b>11.445.021.286</b>	<b>10.674.429.056</b>	<b>93,27</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi program yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak pada tahun 2019 secara keseluruhan capaian realisasi keuangan sebesar 93,27 % dari pagu anggaran, namun jika dilihat dari realisasi kegiatan terdapat beberapa kegiatan yang capaian realisasi keuangannya dibawah 85%, antara lain sebagai berikut :



Tabel 2.3 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2019

No	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1.	<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan</b>	<b>Persentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita</b>	100	133,17	133,17	Realisasi Indikator Kinerja (133,17) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (133,17 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1.	Pembinaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan			
-		Jumlah Daerah Rawan Pangan yang ditangani (kecamatan)	6	6	100	<b>Berhasil</b> dan Penanganan masyarakat rawan pangan dilaksanakan tepat sasaran pada 6 Kecamatan di Kota Pontianak.
2.		Pembinaan dan Pengembangan Kewaspadaan Pangan				
-		Jumlah dokumen Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi (dokumen)	12	12	100	<b>Berhasil</b> dan telah terpetakan dan teridentifikasi Daerah Rawan Pangan (DRP) secara akurat
3.		Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan				



	-	Jumlah Rapat Dewan Ketahanan Pangan (kali)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan terkoordinasinya program dan kegiatan antar stakeholder dalam memantapkan ketahanan pangan
4.	Pengembangan Sistem Informasi Pasar					
	-	Jumlah Laporan Analisis Distribusi Pangan (Dokumen)	12	12	100	<b>Berhasil</b> dengan tersedianya informasi pasar meliputi harga dan pasokan pangan
5.	Analisis Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan					
	-	Tersusunnya analisis pola konsumsi dan suplai pangan (NBM) (Dokumen)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan tercapainya ketersediaan energi dan protein yang memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat
6.	Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan					
	-	Jumlah laporan kondisi ketahanan pangan (Dokumen)	16	16	100	<b>Berhasil</b> tersedianya informasi dan kondisi ketahanan pangan kota pontianak
7.	Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan					
	-	Jumlah kelompok wanita yang mengembangkan ketahanan pangan (Kelompok)	4	4	100	<b>Berhasil</b> dengan meningkatnya kesadaran masyarakat yang memanfaatkan perkarangan sebagai sumber pangan dan tersalurnya bantuan pengembangan kawasan rumah pangan lestari (KRPL) sebanyak



						4 (empat) kelompok wanita tani yang berada dikota Pontianak
8.	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah					
-	Jumlah cadangan Pangan yang tersedia (Kg)		100.400	93.640	93,27	<b>Berhasil</b> meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok (beras) dan pengendalian inflasi
9.	Pemantauan Pasokan dan Akses Pangan					
-	Jumlah Laporan Pasokan dan Akses Pangan (Dokumen)		12	12	100	
10.	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan					
-	Jumlah hasil pengujian mutu produk pangan (sample)		26; 1 kali	26; 1 kali	100	<b>Berhasil</b> dengan terjaminnya mutu dan keamanan pangan masyarakat.
<b>Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan</b>			98	95,9	97,86	Realisasi Indikator Kinerja dengan skor pola pangan harapan sebesar (95,90) lebih kecil dari target (98). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,86%). Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori



							<b>“Sangat Berhasil”</b>
		11.	Pengembangan Diversifikasi Pangan				
		-	Jumlah Pelaksanaan Diversifikasi Pangan (Kali)	5	5	100	<b>Berhasil</b> dengan meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)
		12.	Analisis Diversifikasi Pangan				
		-	Jumlah Laporan Analisis Diversifikasi pangan (dokumen)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan teridentifikasinya pola pangan masyarakat yang beragam (B2SA).
2.	<b>Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>		<b>Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)</b>				
		-	Produktivitas Padi	25,13	30,9	122,96	Realisaasi Indikator Kinerja <b>padi</b> ( 30,90 Ku/ha) lebih besar dari target (25,13 Ku/Ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (122,96 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



		-	Produktivitas Ubi Kayu	202,35	197,93	97,82	Realisaasi Indikator Kinerja Ubi Kayu (197,93 Ku/Ha) dengan target (202,35 Ku/Ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,82 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Berhasil</b> ”
		-	Produktivitas Keladi	141,4	140	99,01	Realisaasi Indikator Kinerja <b>keladi</b> (140,00 Ku/Ha) dengan target (140,40 Ku/Ha) .Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar ( 99,01 % ) masuk pada kategori “ <b>Berhasil</b> ”
1.	<i>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai swasembada pangan</i>	1.	Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian				<b>Berhasil</b> dengan terselenggaranya sosialisasi program dan kegiatan pertanian sehingga pelaku usaha pertanian mengetahui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas pada tahun berjalan.
		-	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian (kali)	1	1	100	
		-	Jumlah Peserta Sosialisasi (Orang)	60	60	100	
		2.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pertanian				



			-	Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian (kali)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan Terselenggaranya monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian (kali) sehingga dinas dapat diketahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan.
		3.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam rangka Mendukung Produksi Pangan					
			-	Jumlah sarana dan prasarana pertanian (jenis)	3	3	100	<b>Berhasil</b> dengan tersedianya bahan sarana dan prasarana pertanian sehingga petani tanaman pangan terbantu atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan Nilai Indeks Pertanaman, Luas Pertanaman komoditas tanaman pangan dan Produksi serta produktivitas.
		<b>Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)</b>						
			-	Produksi Sawi	701,19	1.296,10	184,84	Realisaasi Indikator Kinerja sawi ( 1.296,10 Ton) lebih besar dari target (701,19 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (184,84 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> karena realisasi melebihi dari target.



			-	Produksi Bayam	424,8	1.134,00	266,95	Realisaasi Indikator Kinerja <b>Bayam</b> ( 1.134,00 Ton) lebih besar dari target 424,8 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (266,95 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ” karena realisasi melebihi dari target.
			-	Produksi Kangkung	1.197,30	2.534,70	211,7	Realisaasi Indikator Kinerja <b>Kangkung</b> (2.534,70 Ton) lebih besar dari target (1.197,3 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (211,70 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ” karena realisasi melebihi dari target.
			-	Produksi Pepaya	4.375,81	12.585,40	287,61	Realisaasi Indikator Kinerja <b>pepaya</b> (9.348,40 Ton) lebih besar dari target (4.375,81 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (213,64 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ” karena realisasi melebihi dari target.



		-	Produksi Lidah Buaya	10.074.708	19.096.000	189,54	Realisasi Indikator Kinerja <b>lidah buaya</b> (19.096.000 Kg) lebih besar dari target (10.074,708 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (189,54 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> karena realisasi melebihi dari target.
2.	<i>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan</i>	1.	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura				
		-	Jumlah Sarana Prasarana Produksi Hortikultura (Paket)	11	11	100	<b>Berhasil</b> dengan tersedianya sarana prasarana tanaman hortikultura) sangat membantu meningkatkan hasil produksi tanaman hortikultura.
		2.	Peningkatan Pengembangan Bibit Unggul tanaman Hortikultura				
		-	Jumlah Sarana Pendukung Budidaya Buah Unggul (Jenis)	3	3	100	<b>Berhasil</b> dengan tersedianya bibit unggul tanaman hortikultura sangat membantu meningkatkan hasil produksi tanaman hortikultura
3.	<i>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana</i>	1.	Pengawasan dan Optimalisasi Pupuk dan Pestisida Berimbang				
		-	Terlaksananya kegiatan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida (kali)	12	12	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya Pengawasan Pupuk Pestisida sehingga petani lebih termotivasi dan memahami ambang batas



	<i>Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura</i>						penggunaan pupuk dan pestisida yang dianjurkan.	
		2.	Pengelolaan Air ditingkat Usaha Tani					
		-	Jumlah Prasarana Irigasi Tanah Dangkal (paket)	5	5	100	<b>Berhasil</b> dengan terbangunnya Irigasi Tanah Dangkal dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan air untuk pertanian.	
		3.	Pengembangan Pemasaran, Promosi dan Investasi Agribisnis					
		-	Jumlah Kegiatan Pemasaran, Promosi dan Investasi yang diikuti/dilaksanakan (Kali)	5	5	100	<b>Berhasil</b> , dengan terlaksananya kegiatan pameran, promosi dan investasi agribisnis dapat membantu pelaku usaha dibidang pertanian dalam memasarkan produksi yang dihasilkan sekaligus sebagai upaya untuk membuka peluang investasi dibidang pertanian.	
		4.	Penyebaran Informasi Produk Pertanian					
-	Tersedianya Informasi Produk Pertanian (paket)	2	2	100	<b>Berhasil</b> , dapat menambah dan meningkatkan iptek para pelaku usaha pertanian dalam melaksanakan proses produksi sesuai dengan SOP dan GAP.			



		5.	Perluasan Areal Tanam dan Pengelolaan Lahan				
		-	Pembangunan Jalan Produksi	3	3	100	
4.	<i>Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura</i>	1.	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan UPTD Agribisnis				
		-	Jangka waktu pelayanan UPTD Agribisnis (bulan)	12	12	100	<b>Berhasil</b> dengan terselenggaranya pelayanan UPTD Agribisnis sehingga pengunjung merasa puas dan lebih memahami dari hulu hingga hilir tentang aloevera pontianak.
5.	<i>Program Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Petani</i>	1.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis				
		-	Jumlah peserta pelatihan petani dan pelaku agribisnis :	240	240	100	<b>Berhasil</b> terlaksananya Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM petani dan pelaku agribisnis meningkat dalam melakukan kegiatan agribisnis.
		a.	Temu Lapang (orang)	80	80		
		b.	Mimbar Serasehan (orang)	80	80		
		c.	Pelatihan TOGA (orang)	80	80		
		2.	Operasional Penyuluh Pertanian				



			- Jumlah program penyuluhan yang tersusunnya (dokumen)				<b>Berhasil</b> dengan Terlaksananya Kegiatan : Penyusunan Programa, Demplot dan Kaji Terap sehingga kualitas SDM pertanian meningkat
			a. Penyusunan Program (Dokumen)	1	1	100	
			b. Demplot	1	1	100	
			c. Kaji Tetap	1	1	100	
6.	<i>Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian</i>	1.	Pengukuhan Kelompok Tani				
			- Jumlah kelompok tani yang dikukuhkan (kelompok)	25	40	160	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya Kegiatan Pengukuhan Kelompok Tani sehingga jumlah kelompok tani di Kota Pontianak bisa bertambah
		2.	Revitalisasi Penyuluh Pertanian				
			- Jumlah Peserta Rembug Tani dan Penguatan Penyuluh Swadaya :				
			a. Jumlah peserta rembuk tani (orang)	80	80	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya Rembug Tani dan Penguatan Penyuluh Swadaya sehingga kualitas SDM pertanian meningkat/bertambah.
			b. Penguatan penyuluh swadaya (orang)	40	40	100	



3.	<b>Meningkatkan Mutu Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan (Aman Sehat Utuh dan Halal)</b>	<b>Ketersediaan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman, Sehat Utuh) dan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)</b>					
		-	Ketersediaan Daging Sapi	1.547.010,64	924.761	59,78	Realisaasi Indikator Kinerja (924.761 Kg) lebih kecil dari target (1.547.010,64 Kg) dikarenakan Adanya pemasukan daging sapi beku dari Kabupaten Kubu Raya yang dijual di Kota Pontianak dan adanya selisih parameter sapi lokal dan sapi BX (brahman cross) . Sedangkan Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (59,78 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“ cukup berhasil”</b>
		-	Ketersediaan Daging Ayam	5.442.468,91	5.970.323	109,7	Realisaasi Indikator Kinerja (5.970.323 Kg) lebih besar dari target (5.442.468,91 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (109,70 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“ Sangat Berhasil”</b>



		-	Ketersediaan Daging Kambing	75.001,71	113.492	151,32	Realisaasi Indikator Kinerja (113.492 Kg) lebih besar dari target (75.001,71 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (151,32%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”	
		-	Ketersediaan Daging Babi	902.353,70	1.117.595	123,85	Realisaasi Indikator Kinerja (1.117.595) lebih besar dari target (902.353,70 kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (123,85%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”	
		-	Ketersediaan Daging Itik	50.534	92.335	182,72	Realisaasi Indikator Kinerja (92.335 Kg) lebih besar dari target (50.534 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (182,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”	
1.	Program	1.	Peningkatan dan Pengembangan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK)					



	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		- Penyediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana yang disediakan (Paket)	4	4	100	<b>Berhasil</b> dengan tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan berupa pembangunan gerbang kunak, jalan lingkungan, gang way, bangunan rumah potong.
2.	Program Penjaminan Mutu Pangan Asal Hewan	1.	Pengawasan Pemotongan Hewan Ilegal				
		-	Jumlah pengawasan pemotongan hewan illegal (kali)	3	3	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya Pengawasan pemotongan Hewan Illegal sehingga pemotong illegal dapat membawa sapi ke RPH sapi untuk dipotong dengan kaidah- kaidah ASUH
		2.	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi				



			-	Jumlah pemotongan sapi di UPTD RPH Sapi (ekor)	7500	5165	68,87	Realisasi Jumlah pemotongan sapi di RPH sapi sebanyak <b>5165</b> ekor dengan target <b>7500</b> ekor dengan persentase capaian kinerja 68,87 % masuk pada kategori <b>Cukup berhasil</b> . Dikarenakan masih adanya tempat pemotongan hewan illegal yang berada diluar Kota Pontianak yang berbatasan dengan wilayah Kota Pontianak. Secara jumlah pemotongan menurun tapi jika dilihat dari bobot hidup sapi (Kg) yang masuk/dipotong di RPH relatif lebih besar/tinggi dari tahun - tahun sebelumnya, sementara nominal retribusi dihitung per ekor. Sekiranya nilai retribusi dihitung per bobt hidup (Kg) dapat disimpulkan bahwa capaian retribusi akan meningkat
3.	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi	1.	Pendataan Peternakan					
			-	Jumlah dokumen pendataan ternak (dokumen)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya Pendataan Ternak sehingga data statistik peternakan lebih akurat



dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, sehat dan halal.	2.	Pembinaan dan Penyediaan Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				
		a. Jumlah Pembinaan (kali)	12	19	158,33	Sangat Berhasil dengan terlaksananya Pembinaan dan Tersedianya Bibit/ Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak sehingga pelaku usaha peternakan yang memperoleh bibit ternak dapat meningkatkan produksi dan menambah ketersediaan bahan pangan asal hewan di kota pontianak.
		b. Jumlah Bibit/ Benih ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia (paket)	1	1	100	
	3.	Dukungan Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Wajib Bunting (SIWAB)				
	-	Jumlah Akseptor yang Bunting (ekor)	193	67	34,72	Terlaksananya Inseminasi Buatan (IB) pada Induk Sapi Betina sebanyak <b>67 ekor</b> . Jika dilihat dari Nilai target <b>193 ekor</b> akseptor yang bunting merupakan target dari pusat ,maka capaian indikator kinerja sebesar <b>34,72 %</b> masuk pada kategori <b>kurang berhasil</b> , sementara untuk Kota Pontianak ditargetkan sejumlah <b>50 ekor</b> akseptor yang bunting dari Dinas Pangan Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov.Kalbar



							jadi realisasi kota pontianak sebenarnya sudah <b>melebihi target</b> yang ditetapkan oleh provinsi.	
4.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Ternak					
		-	Jumlah Hewan yang Divaksin (Ekor)	1000	1.033	103,3	<b>Sangat Berhasil</b> dengan terlaksananya pencegahan dan Penanganan penyakit menular ternak sehingga dapat meminimalisasi kasus kejadian penyakit di kota pontianak	
		-	Jumlah Respon Cepat Penanganan Kasus Penyakit Menular Ternak	25	29	116		
		2.	Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)					
		3.	KIE Rabies dan Peringatan Hari Rabies Sedunia					
		-	Jumlah Pelaksanaan KIE Rabies dan Hari Rabies Sedunia (Kali)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan terselenggaranya kegiatan KIE rabies dan peringatan hari rabies sedunia sehingga wawasan masyarakat tentang rabies lebih meningkat terutama untuk usia sekolah	
4.	Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN)							



		-	Jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan (Kali)	320	1.101	344,06	<b>Sangat Berhasil</b> , dengan meningkatnya pelayanan yang baik kepada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan lebih maksimal ditunjang dengan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaan dan kesayangan yang lebih baik.	
5.	Program Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan	1.	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Unggas					
		-	Jumlah Sarana dan Prasarana RPU (Jenis)	2	2	100	<b>Berhasil</b> dengan tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Potongan Unggas sehingga pelayanan pemotongan unggas lebih maksimal	
		2.	Fasilitasi Pembinaan dan Pengawasan Pemotongan pada Hari Raya Keagamaan					
		-	Jumlah pembinaan dan pengawasan pemotongan pada hari raya keagamaan (kali)	4	4	100	<b>Berhasil</b> dengan terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU	



4.	<b>Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan</b>	<b>Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</b>	705	228,71	32,44	Realisaasi Indikator Kinerja (327,83 Ton) lebih kecil dari target (705 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (46,83 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Kurang Berhasil</b> "	
1.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya	1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya				
-		Jumlah bantuan kolam/keramba budidaya ikan yang tersalurkan (paket)	30	30	100	<b>Berhasil</b> dengan tersalurnya bantuan kolam/keramba budidaya ikan.	
-		Jumlah bantuan bibit ikan bersertifikat yang tersalurkan (ekor)	23.100	23.100	100	<b>Berhasil</b> dengan tersalurnya bantuan bibit ikan yang bersertifikat	
-		Jumlah bantuan pakan ikan berkualitas yang tersalurkan (karung)	270	270	100	<b>Berhasil</b> dengan tersalurnya bantuan bantuan pakan ikan berkualitas yang tersalurkan	
-		Jumlah kendaraan roda 3 yang disalurkan (unit)	1	0	0	Perubahan kode rekening yang semula belanja yang diserahkan kepada masyarakat menjadi belanja modal serta proses hibah yang dirasa cukup berat menyebabkan PPTK memutuskan untuk melakukan ABT untuk kedua belanja ini	
-		Jumlah Mesin Pencetak Pakan yang disalurkan (unit)	1	0	0		



			-	Jumlah Alat Tes Kualitas Air yang disalurkan (Paket)	10	0	0	Hingga akhir tahun 2019, alat tes kualitas air tidak tersedia di distributor. Informasi yang diberikan oleh distributor izin impor alat tes kualitas air baru keluar di Bulan November 2019, sehingga diperkirakan alat tes kualitas air baru tersedia di awal tahun 2020.
		2.	Pemantauan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan dan Residu di Kawasan Perikanan Budidaya					
			-	Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan	4	4	100	<b>Berhasil</b> dengan terselenggaranya pengukuran dan pemeriksaan kualitas air dalam rangka Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan dan pemantauan serta pengendalian hama dan penyakit ikan
		3.	Pemantauan dan Pembinaan Cara Budidaya dan Pembenihan Ikan yang Baik (CBIB - CPIB)					
			-	Jumlah Sosialisasi cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) (kali/tahun)	1	1	100	<b>Berhasil</b> , dengan terlaksananya Sosialisasi cara perbenihan ikan yang baik, dan cara budidaya ikan yang baik serta pemantauan, pendampingan cara perbenihan ikan yang baik bagi para UPR.
			-	Jumlah Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) (kali/tahun)	1	1	100	
			-	Pendampingan bagi masing - masing masyarakat miskin (kali/tahun)				
			-	Pendampingan 1 kali di kelas	1	1	100	



			- Pendampingan 24 kali dilapangan	24	24	100		
		4.	Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Inovasi Menu dan Lomba Masak Berbahan Utama Ikan					
			- Jumlah Pelaksanaan lomba inovasi menu dan lomba masak berbahan utama ikan (Kali)	2	2	100	<b>Berhasil</b> , dengan terlaksananya Lomba Inovasi Menu dan Lomba Masak berbahan utama ikan tingkat Kota Pontianak sebanyak 1 kali, sedangkan untuk tingkat Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 1 kali.	
		5.	Dukungan FORIKAN Kota Pontianak					
			- Jumlah pelaksanaan dukungan bagi FORIKAN Kota Pontianak (paket)	1	1	100	<b>Berhasil</b> , dengan terlaksananya kegiatan untuk mendukung program Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) berupa pelantikan Pengurus FORIKAN Kota Pontianak periode 2019-2023 dan pembinaan bagi TP PKK Kota Pontianak untuk mengembangkan usaha berbasis perikanan	
		6.	Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Perikanan					
			- Jumlah pelaksanaan Promosi dan Pameran Hasil Perikanan	1	1	100	<b>Berhasil</b> , dengan terlaksananya Promosi dan Pameran Hasil Perikanan sebanyak 1 kali	
2.	Program	1	Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI Lokal Serta Fungsi Laboratorium					



	Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal	-	Jumlah sarana dan prasarana BBI Lokal (paket)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya peningkatan sarana dan Parasarana balai benih ikan lokal Kota Pontianak	
		2	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Fungsi BBI Lokal dan Laboratorium					
		-	Jangka waktu pelayanan BBI Lokal dan laboratorium (bulan)	12	12	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya pelayanan Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak selama 12 bulan	
		3	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BBI Lokal					
		-	Jangka waktu ketersediaan pelayanan sistem informasi BBI Lokal Kota Pontianak	12	12	100	<b>Berhasil</b> dengan terselenggaranya pengelolaan sistem informasi BBI lokal Kota Pontianak	
3.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap	<b>Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</b>		1.300	777,23	59,79	Realisasi Indikator Kinerja (777,23 Ton) lebih rendah dari target (1.300 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (59,79%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "	
		1	Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap					
		-	Jumlah Paket Bantuan Penanganan Ikan di Atas Kapal (Unit)	120	120	100	<b>Berhasil</b> dengan tersalurkannya paket bantuan penanganan ikan diatas kapal	



			2	Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap bagi Nelayan			
		-	Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dibina (orang)	85	85	100	<b>Berhasil</b> terselenggaranya Pelatihan dan Sosialisasi Teknologi Penangkapan, Penguatan Aktifitas Tangkap, Penentuan Fishing ground & Penanganan Ikan diatas Kapal
			3	Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Paket Bantuan Perikanan Tangkap			
		-	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Penerimaan Bantuan (tahun)	1	1	100	<b>Berhasil</b> dengan terlaksananya monitoring dan evaluasi kepada penerima manfaat paket bantuan perikanan tangkap yang sesuai dengan peruntukannya.

Pontianak, September 2020  
Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak

**H. Bintoro, SE, MM**

Pembina Tk.I

Nip. 19640606 198711 1 003



## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja pelayanan perangkat daerah ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang diambil instansi dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan instansi pemerintah, maka Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak telah menetapkan Capaian Kinerja sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas. IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, dengan IKU Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak yaitu:

- a. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita;
- b. Skor Pola Pangan Harapan;
- c. Produktivitas Tanaman Pangan;
- d. Produksi Tanaman Hortikultura;
- e. Produksi Daging;
- f. Produksi Perikanan Tangkap; dan
- g. Produksi Perikanan Budidaya.

Pembahasan sub bab ini disajikan dalam tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak sebagai berikut:



**Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak**

NO	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	2	3	4	6	7	8	8	10	11	12	12	13
<b>1</b>	<b>Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita</b>	100	-	100				100	100	100		
a	Ketersediaan Energi per Kapita (Kkal/Kapita/Hr)				2800	2850	2900					
b	Ketersediaan Protein per Kapita (Gr/Kapita/Hr)				65	75	85					
<b>2</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	96,32	-	98	82	83	84	90	90	91		
<b>3</b>	<b>Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)</b>											
a	Produktivitas Padi	tidak ada	-	25,13	32,45	33,99	35,54	30,90	-	-	-	
b	Produktivitas Ubi Kayu	tidak ada	-	202,35	203,87	209,81	215,74	197,93	-	-	-	
c	Produktivitas Keladi	tidak ada	-	141,40	147,00	154,00	161,00	140,00	-	-	-	
<b>4</b>	<b>Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)</b>											
a	Produksi Sawi	tidak ada	-	701,19	876,44	918,17	959,91	1.296,10	-	-	-	
b	Produksi Bayam	tidak ada	-	424,80	1.103,55	1.156,10	1.208,65	1.134,00	-	-	-	
c	Produksi Kangkung	tidak ada	-	1.197,30	2.025,14	2.121,57	2.218,01	2.534,70	-	-	-	
d	Produksi Pepaya	tidak ada	-	4.375,81	10.641,75	11.148,50	11.655,25	12.585,40	-	-	-	
e	Produksi Lidah Buaya (kg)	tidak ada	-	10.094.708	11.600.433,89	12.359.340,78	13.118.247,67	19.096.000,00	-	-	-	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



<b>5</b>	<b>Produksi Daging</b>											
a	Produksi Daging Sapi	tidak ada	-	1.547.010,64	1.104.120,00	1.115.161,20	1.126.202,40	924.761,00	-	-	-	
b	Produksi Daging Ayam	tidak ada	-	5.442.468,91	8.819.653,00	8.907.849,53	8.996.046,06	5.970.323,00	-	-	-	
c	Produksi Daging Kambing	tidak ada	-	75.001,71	119.949,00	121.148,49	122.347,98	113.492,00	-	-	-	
d	Produksi Daging Babi	tidak ada	-	902.353,70	967.924,00	977.603,24	987.282,48	1.117.595,00	-	-	-	
e	Produksi Daging Itik	tidak ada	-	51.038,95	93.977,00	94.916,77	95.856,54	95.540,00	-	-	-	
<b>6</b>	<b>Produksi Perikanan Budidaya (ton)</b>	tidak ada	-	705,00	210,00	213,00	216,00	232,89	-	-	-	
<b>7</b>	<b>Produksi Perikanan Tangkap (ton)</b>	tidak ada	-	1.300,00	-	-	-	777,23	-	-	-	
a	Produksi Tangkap Laut	tidak ada			820,00	850,00	890,00					
b	Produksi Perairan Umum Daratan	tidak ada			51,50	53,05	54,64					
<b>8</b>	<b>Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB</b>	tidak ada	-	-	1,33	1,33	1,33	-		1,33	1,33	

Pontianak, September 2020  
Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak

**H. Bintoro. SE, MM**  
Pembina Tk.I  
Nip. 19640606 198711 1 003



### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Kewenangan pembangunan urusan bidang pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan Kota Pontianak dilaksanakan oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak untuk mendukung misi Kota Pontianak yang dijabarkan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan di tabel berikut:

**Tabel 2.5 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**

<b>VISI</b>			
<i>Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat</i>			
<b>MISI 1</b>			
<i>Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya</i>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</b>	<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan</b>	Meningkatkan ketersediaan, distribusi, dan keanekaragaman pangan.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan serta menjamin mutu dan keamanan pangan.
<b>MISI 4</b>			
<i>Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, kreatif dan berdaya saing</i>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>Meningkatkan kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB</b>	<b>Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan, dan Produksi Tanaman Hortikultura</b>	Meningkatkan ketersediaan pengamanan pangan	Memberikan bantuan dan pendampingan serta evaluasi kegiatan pertanian.
		Meningkatkan produksi produktivitas dan mutu tanaman hortikultura berkelanjutan	Menyediakan bibit unggul tanaman hortikultura.
		Meningkatkan Prasarana dan Sarana Pertanian	Menyediakan bahan sarana dan prasarana pertanian.
		Meningkatkan kualitas agribisnis tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatkan pelayanan UPTD Agribisnis.
		Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Petani	Mengadakan pelatihan kepada petani.
		Meningkatkan Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian	Pembentukan dan penguatan kelompok pertanian.



<b>Meningkatnya produksi hasil peternakan</b>	Mewujudkan ketersediaan Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH)	Pemberian bantuan bibit ternak dan pelaksanaan program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Wajib Bunting).
	Mengatasi Penyakit Ternak	Mencegah dan menanggulangi penyakit hewan ternak dan peliharaan serta mengedukasi masyarakat terkait penyakit hewan menular ternak.
	Meningkatkan penerapan teknologi peternakan	Menyediakan sarana dan meningkatkan pelayanan di Kawasan Usaha Ternak
	Menjamin Mutu Pangan Asal Hewan	Meningkatkan Pelayanan Pemotongan di RPH Sapi.
	Meningkatkan keamanan pangan produk hewan	Melakukan sosialisasi dan pembinaan pemotongan ternak dan melaksanakan pembinaan tentang higiene dan sanitasi unit usaha peternakan.
<b>Meningkatnya produksi hasil kelautan dan perikanan</b>	Meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya	Meningkatkan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan perikanan budidaya.
	Meningkatkan Pengembangan, Peningkatan Produksi Perikanan, dan Pelayanan Balai Benih Ikan Lokal	Meningkatkan produksi dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Benih Ikan Lokal (BBI Lokal)
	Meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap	Pembinaan dan pemberdayaan nelayan kecil.

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi sebagai perangkat daerah, Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak juga terdapat hambatan yang menjadi permasalahan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi sebagai perangkat daerah yang mendukung misi pertama Kota Pontianak yaitu **“Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya”**, dan misi ke empat Kota Pontianak yakni **“Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, kreatif dan berdaya saing”**



Adapun permasalahan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

**1. Permasalahan Pembangunan Bidang Pangan**

- a. Ketergantungan ketersediaan/pasokan bahan pangan dari luar daerah (perdagangan antar pulau).
- b. Meningkatnya harga pangan pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
- c. Pengawasan mutu dan keamanan pangan belum optimal.
- d. Belum tercapainya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) pada beberapa komoditi pangan.
- e. Masih terdapat kawasan yang rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi.

**2. Permasalahan Pembangunan Bidang Pertanian**

Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang pertanian, sebagai berikut :

- a. Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian
- b. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belum optimal
- c. Keterbatasan penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produk pertanian
- d. Fluktuasi harga yang tidak stabil dan disparitas harga yang cukup tinggi di tingkat petani dan konsumen
- e. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan
- f. Status dan luas kepemilikan lahan yang terbatas
- g. Rendahnya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia pertanian
- h. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian
- i. Usaha peternakan rakyat umumnya masih ekstensif/ tradisional dan belum menerapkan system agribisnis sehingga produksi dan produktivitas ternak masih rendah.
- j. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM teknis peternakan dan kesehatan hewan (dokter hewan, sarjana peternakan, tenaga medic dan para medic peternakan).



k. Keterbatasan sarana dan prasarana peternakan.

### ***3. Permasalahan Pembangunan Bidang Perikanan***

Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang perikanan, sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya fasilitas sarana dan prasarana perikanan tangkap dan budidaya. Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
- b. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM Perikanan
- c. Rendahnya tingkat konsumsi ikan di Kota Pontianak

Hambatan dan permasalahan tersebut menjadi tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak untuk dapat ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas pada tahun yang direncanakan.



#### 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pontianak tahun 2021 merupakan langkah awal bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada tahun 2021 dengan memperhatikan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. RKPD juga merupakan landasan kegiatan perencanaan pembangunan tahunan yaitu tahun 2021 yang berisi program dan kegiatan sebagai pedoman perencanaan pembangunan. Program dan kegiatan yang tercantum dalam RKPD dibandingkan dengan analisis kebutuhan berdasarkan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah sehingga menghasilkan program prioritas dalam pembangunan Kota Pontianak. Pada tahun 2021 program dan kegiatan. Berikut ini adalah tabel review rancangan Renja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021.



**Tabel 2.6 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021  
Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak**

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp 000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		1. Nilai Evaluasi AKIP	78,22%		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		1. Nilai Evaluasi AKIP	78,22%	2.085.600	
			2. Persentase Penyelesaian Laporan Keuangan	100%				2. Persentase Penyelesaian Laporan Keuangan	100%		
			3. Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak	93,11%				3. Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak	93,11%		
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>											
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan		1. Persentase Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	90%		Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan		1. Persentase Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	90%	1.110.730.000	
			2. Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan Daerah sesuai Standar	60%				2. Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan Daerah sesuai Standar	60%		

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



			3. Persentase Target Konsumsi Pangan	83%				3. Persentase Target Konsumsi Pangan	83%		
			4. Jumlah kebijakan yang dihasilkan	1 Dokumen				4. Jumlah kebijakan yang dihasilkan	1 Dokumen		
			5. Persentase ketersediaan energi perkapita	100%				5. Persentase ketersediaan energi perkapita	100%		
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan		Persentase Peningkatan Tahan Pangan	90%		Program Penanganan Kerawanan Pangan		Persentase Peningkatan Tahan Pangan	90%	179.270.000	
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan		Persentase Kasus Pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan	20%		Program Pengawasan Keamanan Pangan		Persentase Kasus Pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan	20%	90.000.000	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>											
5	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		Persentase Kelompok Usaha Bersama yang difasilitasi	100%		Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		Persentase Kelompok Usaha Bersama yang difasilitasi	100%	794.200.000	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



6	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya		Persentase peningkatan jumlah kelompok pembudidaya yang dilayani/didampingi/dibina	25%		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya		Persentase peningkatan jumlah kelompok pembudidaya yang dilayani/didampingi/dibina	25%	618.200.000	
7	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dan kecil pengolah dan pemasar hasil perikanan	1%		Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Persentase peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dan kecil pengolah dan pemasar hasil perikanan	1%	140.600.000	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>											
8	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Persentase luas lahan yang ditanami dengan benih bersertifikat	0,32%		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Persentase luas lahan yang ditanami dengan benih bersertifikat	0,32%	1.850.650.000	
			2. Nilai indeks pertanaman (IP)	1,24%				2. Nilai indeks pertanaman (IP)	1,24%		
			3. Luas pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk	3,15 Ha				3. Luas pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk	3,15 Ha		
			4. Luas pertanaman keladi	2 Ha				4. Luas pertanaman keladi	2 Ha		
			5. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan	4%				5. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan	4%		



			6. Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura	5%				6. Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura	5%		
			7. Persentase luas panen tanaman hortikultura	2,5%				7. Persentase luas panen tanaman hortikultura	2,5%		
			8. Persentase bibit Sumber Daya Genetik (SDG) bersertifikat	1%				8. Persentase bibit Sumber Daya Genetik (SDG) bersertifikat	1%		
			9. Persentase sarana yang memenuhi standar	5%				9. Persentase sarana yang memenuhi standar	5%		
9	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		1. Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian	20%		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		1. Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian	20%	166.934.000	
			2. Persentase peningkatan pelayanan prima di UPTD agribisnis	1,08%				2. Persentase peningkatan pelayanan prima di UPTD agribisnis	1,08%		
10	Program Penyuluhan Pertanian		1. Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan peyuluh pertanian	25%		Program Penyuluhan Pertanian		1. Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan peyuluh pertanian	25%	299.416.000	



			2. Persentase peningkatan kapasitas petani dan pelaku agribisnis	7,68%				2. Persentase peningkatan kapasitas petani dan pelaku agribisnis	7,68%		
11	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas		30.238.800	
			2. Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi Unggul					2. Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi Unggul			
			3. Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)	4%				3. Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)	4%		



12	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0%		Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0%	1.096.761.200	
		2. Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas	8,3%			2. Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas	8,3%		
		3. Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi	5%			3. Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi	5%		
		4. Persentase Peningkatan pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan	5%			4. Persentase Peningkatan pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan	5%		
		5. Persentase Peningkatan pengetahuan masyarakat yang menerapkan standar keamanan produk hewan	10%			5. Persentase Peningkatan pengetahuan masyarakat yang menerapkan standar keamanan produk hewan	10%		

Pontianak, September 2020  
Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak

**H. Bintoro, SE, MM**  
Pembina Tk.I  
Nip. 19640606 198711 1 003





## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program dan kegiatan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak yang didalamnya termasuk kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat dari pelaksanaan Musrenbang yang dilakukan di wilayah Kota Pontianak yang telah dimulai dari tahap paling bawah yaitu Musrenbang Kelurahan dan sampai pada tahap Forum Gabungan Organisasi Perangkat Daerah.



**Tabel 2.7 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021  
Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak**

NO	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	Indikator Kinerja					
			Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan	
			Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target
<b>Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar</b>								
<b>Bidang Pangan</b>								
<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>								
1	<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal*</i> (Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan)	Kota Pontianak Kelurahan Paritmayor dari RW. 01 s/d RW. 08 Kelurahan Tanjung Hilir Bank Sampah Selamat Sejahtera Jalan Sungai Selamat Dalam Rw.18 Kelurahan Daratsekip Di sekitar rumah Ketua RT.003 / RW.008	Persentase Ketersediaan energi perkapita	100	Jumlah Penyaluran Bantuan Bibit Tanaman dan Pupuk (jenis)	1	Meningkatnya pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	1 jenis

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



2	<b>Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal*</b> (Pengembangan Diversifikasi Pangan)	RT. 001 RW. 003; RW. 003; RW. 005; RW. 010; RW. 014; RW. 015; RT. 001 RW. 016; RT. 002 RW. 016; RW. 019 Kelurahan Saigon	1. Ketersediaan Energi dan Protein perkapita; 2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (Konsumsi)	Ketersediaan Energi : 2.850; Ketersediaan Protein perkapitan 75 gr/kap/hr	Jumlah Kader Pangan yang memahami diversifikasi pangan	125 orang	Persentase konsumsi energi perkapita	91
<b>Urusan Urusan Pilihan</b>								
<b>Bidang Kelautan Dan Perikanan</b>								
<b>Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya</b>								
3	<b>Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Kabupaten / Kota*</b> (Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya)	Kelurahan Tanjung Hilir Rt 01/Rw 06 RW. 34 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara RW. 11 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara RW. 19 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara RW. 19 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara RT 004 / RW 004 Di RW.004/RT.004	Persentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	5	Jumlah jenis sarana perikana budidaya (jenis)	4 jenis	Tersedianya sarana dan prasarana perikanan budidaya	4 jenis



		Kota Pontianak / Jl. Wonoyoso RT 006 / RW 010						
4	<b>Pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan kecil*</b> (Pembinaan dan Pendampingan Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya)	Kelurahan Tanjung Hilir Gang H. Ashari Dalam Rt 03/Rw 10 Kota Pontianak			Jumlah kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya (kegiatan)	7 kegiatan	Terlaksananya pembinaan dan pendampingan usaha perikanan budidaya	7 kegiatan
<b>Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap</b>								
5	<b>Penjaminan Kapasitas Pembudidayaan Ikan Kecil*</b> (Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap)	Gg. Masjid RT 002 RW 016 Gg. Flora RT 04 RW 07 Kota Pontianak	Persentase Kelompok Usaha yang menerapkan Teknologi Perikanan Tangkap a. KUB Tangkap Laut b. KUB Perairan Umum Daratan	a. 92; b. 94.	Jumlah jenis sarana perikanan tangkap (jenis)	5 jenis	Tersedianya sarana peningkatan produksi perikanan tangkap	5 jenis
<b>Bidang Pertanian</b>								
<b>Program Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Petani</b>								
6	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa*</b> (Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis)	RW Se-Kelurahan Tanjung Hilir Kelurahan Tanjung Hilir KWT Kampung Sehat Rw.29	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	10	Jumlah peserta pelatihan dan pelaku agribisnis	240 orang	Terlaksananya pelatihan petani dan pelaku agribisnis	240 orang



		RW. 11 RW. 12 RW. 15 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara						
		RT. 11, 12, 15 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara						
		Kelompok tani Bentasan, Sinar Tani, dan Bunga Indah RW. 25 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara						
		TP. PKK Kelurahan Tengah						
		Kota Pontianak						
<b>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai swasembada pangan</b>								
7	<b><i>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian*</i></b> (Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian Dalam Rangka Mendukung Produksi Pangan)	KWT Kampung Sehat Jalan Dharma Putra Gang Dharma Putra 17 A Rt.01 Rw.29 Kelompok Tani Mekar Hijau Jl Dharma Putra Dalam Rw.33 Kelompok Tani Gg. Flora RT 004 RW 017 Gg. Flora 2 RT 004 RW 017 Jl. Karya Usaha RT 01 RW 20	1. Peningkatan Persentase Luas Lahan yang ditanami dengan benih bersertifikat (Ha); 2. Peningkatan Nilai Indeks Pertanaman (IP); 3. Peningkatan Luas pertanaman ubi kayu yang	1. 0,32; 2. 1,2; 3. 4; 4. 2.	Jumlah sarana dan prasarana pertanian	5 jenis	Tersedianya Bahan sarana dan prasarana pertanian	5 jenis



		Jl.Petani RT.001 RW.038 RT 003 / RW 008 Kota Pontianak	menggunakan pupuk (Ha); 4. Peningkatan Luas pertanaman keladi (Ha).					
<b>Program Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman hortikultura berkelanjutan</b>								
8	<b>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian*</b> (Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Holtikultura)	RW 11, 12 dan 15 Kel. Akcaya Kelurahan Paritmayor RW. V Kelurahan Paritmayor RW. 08 Kelurahan Paritmayor. RT. 001 RW. 003; RW. 003; RW. 005; RW. 010; RW. 014; RW. 015; RT. 001 RW. 016; RT. 002 RW. 016; RW. 019 Kelurahan Saigon RT.003 RW.008 4 Kelurahan se-Kecamatan Pontianak Barat Puskesmas Telaga Biru Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara	Persentase Luas Panen Komoditas: a. Sawi (Ha); b. Bayam (Ha); c. Kangkung (Ha); d. Pepaya (Ha); e. Lidah Buaya (m2).	a. 205; b. 180; c. 212; d. 44; e. 884,987.	Jumlah sarana dan prasarana produksi hortikultura	11 jenis	Tersalurnya sarana dan prasarana tanaman hortikultura kepada masyarakat/pihak ketiga	11 jenis



		Gg. Beringin 2 RT 001 RW 010						
		RW. 34 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara						
		Gg. Akrab Dalam RT 004 RW 008						
		TP. PKK Kelurahan Tengah						
		Gg. Analisis RW.015/RT.001,004,005, Gg.H.Hasan (PKK)						
		Kota Pontianak						
<b>Program Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>								
9	<b>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian*</b> (Perluasan Areal Tanam dan Pengelolaan Lahan)	RT. 1, 3 RW. 25 Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar	97	Jumlah sarana jalan produksi (km)	1 km	Terbangunnya / rehab JUT / Jalan Produksi	1 km
<b>Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH)</b>								
10	<b>Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan. Pakan*</b> (Pembinaan dan Penyediaan Bibit/Benih Ternak dan Hijauan Pakan Ternak)	Jl. Kebangkitan RT 001 RW 005	1. Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang menerapkan TeknlgI Unggul; 2. Peningkatan	1. 5; 2. 4; 3. 57.	Jumlah Pembinaan Kelompok Tani/Ternak	24 kali	Terlaksananya pembinaan dan tersedianya bibit/benih ternak dan hijauan pakan ternak	24 kali
		Gg. Mandiri 1 RT 001 RW 017						



	Gg. Haji Said RT 005 RW 004	Persentase Kelmpk Ternak yang memperoleh bibit Ternak; 3. Peningkatan Persentase keberhasilan Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB).					
	Kota Pontianak / Gg. Beringin 2 RT 003 / RW 010						

*\*Program dan Kegiatan disesuaikan dengan perubahan nomenklatur pada Permendagri 90*

Pontianak, September 2020  
Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak

**H. Bintoro, SE, MM**  
Pembina Tk.I  
Nip. 19640606 198711 1 003



## BAB III

# TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

### 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2022 disusun berpedoman pada RPJMN tahun 2020-2024, dan RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024. Tujuannya agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dapat menjabarkan dan mensinkronkan kebijakan yang telah digariskan secara regional dan nasional.

Arah kebijakan ekonomi nasional lebih di tekankan pada beberapa kebijakan utama diantaranya yaitu:

- Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penciptaan stabilitas ekonomi yang kokoh dan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.
- Peningkatan investasi dengan menciptakan kondisi ekonomi yang kondusif untuk investasi
- Peningkatan ekspor
- Peningkatan daya saing pariwisata
- Peningkatan daya beli masyarakat
- Keuangan Negara yang stabil
- Peningkatan Stabilitas harga
- Peningkatan stabilitas sector keuangan
- Revitalisasi industry
- Daya saing ketenagakerjaan
- Pemberdayaan koperasi dan KUKM dan,
- Jaminan sosial.

Arah Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam rencana utama penguatan sektor pertanian di Kota Pontianak yang diimplementasikan



menjadi beberapa program dan kegiatan, di mana sektor peternakan, perikanan dan ketahanan pangan tercakup di dalamnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, arah pembangunan pertanian ditekankan kepada peningkatan produksi pertanian, pengembangan bibit/benih unggul, pengembangan perikanan budidaya dan tangkap, pengolahan hasil dan peningkatan nilai tambah ditingkat petani yang didukung oleh fasilitas pemasaran produk dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mewujudkan ketersediaan pangan.

Kebijakan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagaimana yang terkandung dalam Rencana Strategis 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan serta menjamin mutu dan keamanan pangan.
- b. Memberikan bantuan dan pendampingan serta evaluasi kegiatan pertanian.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana tanaman hortikultura.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pertanian.
- e. Meningkatkan pelayanan UPTD Agribisnis.
- f. Mengadakan pembinaan kepada petani.
- g. Merevitalisasi peran penyuluh pertanian.
- h. Pemberian bantuan bibit ternak dan pelaksanaan program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Wajib Bunting).
- i. Mencegah dan menanggulangi penyakit hewan ternak dan peliharaan serta mengedukasi masyarakat terkait penyakit hewan menular ternak.
- j. Menyediakan sarana dan meningkatkan pelayanan di Kawasan Usaha Ternak.
- k. Meningkatkan Pelayanan Pemotongan di RPH Sapi.
- l. Melakukan sosialisasi dan pembinaan pemotongan ternak dan melaksanakan pembinaan tentang hygiene dan sanitasi unit usaha peternakan.



- m. Meningkatkan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan perikanan budidaya.
- n. Meningkatkan produksi dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Benih Ikan Lokal (BBI Lokal).
- o. Pembinaan dan Pemberdayaan nelayan kecil.

### 3.2 Tujuan dan Sarana Renja Perangkat Daerah

Dengan memperhatikan isu strategis yang telah diidentifikasi dan hasil evaluasi pembangunan tahun sebelumnya, serta berlandaskan pada Perumusan Rencana Strategis yang mengacu pada perangkat Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 – 2024, maka Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan di bidang Pangan, Pertanian dan Perikanan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan tolak ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

- Rencana Strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian, dan Perikanan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;
- Rencana strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan Pangan Pertanian dan Perikanan di Kota Pontianak;
- Rencana strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mencakup permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas pegawai Dinas dan peningkatan ekonomi taraf



hidup masyarakat Kota Pontianak melalui pemberdayaan pengelolaan pangan, pertanian dan perikanan yang baik.

Untuk menjalankan program dan kegiatan tersebut, maka diperlukan Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak sebagai berikut:

a. Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran misi dan merupakan sesuatu tentang apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, yaitu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Dinas Pangan, Pertanian dan perikanan Kota Pontianak menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapabilitas aparatur dan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bergerak dibidang pangan.
4. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian.
5. Meningkatkan mutu pangan asal hewan
6. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikan

b. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dengan terukur yang ingin dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Pemerintah daerah.

Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya dalam yang dituangkan kegiatan Pemerintahan Kota Pontianak. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, berorientasi pada hasil, diukur namun dapai dicapai dalam periode 1 (satu) tahun pada masa sekarang.

Penetapan sasaran dan kebijakan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebagai berikut:



1. Meningkatnya Ketahanan Pangan.
2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal).
4. Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

### 3.3 Program dan Kegiatan

Visi Kota Pontianak :

**“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”**

Misi Kota Pontianak:

Sesuai dengan visi Kota Pontianak yaitu **“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”**, maka hal mendasar pada misi untuk Kota Pontianak kedepan sebagaimana berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan Infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan yang prima kepada masyarakat oleh aparatur yang berintegritas dan sejahtera dengan dukungan teknologi informasi;
4. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, kreatif dan berdaya saing;
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran untuk menyelenggarakan urusan



pembangunan daerah dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini ditunjukkan melalui:

Pernyataan misi ke 4 : Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, kreatif dan berdaya saing.

Peran dari Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah berpartisipasi aktif dalam menyediakan prasarana dan sarana untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura, meningkatkan produksi daging, meningkatkan produksi ikan baik itu ikan air tawar hasil budidaya maupun ikan laut dari penangkapan di perairan selain itu peran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan berupaya secara konkrit dalam meningkatkan nilai tambah dan menghasilkan produk-produk yang berdaya saing sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani, peternak dan nelayan, meningkatkan PDRB sektor pertanian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di Kota Pontianak.



Tabel 3.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022  
Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak

Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	RENCANA TAHUN 2021				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2022		
Urusan	Bid. Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			Lokasi	Target	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target (2022)	Rp (juta)
2	09				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>								
2	09	03			<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	1. Persentase Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	90	%	1.189.778.964		90,5	%	1.252.615.400
						2. Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan Daerah sesuai Standar	60	%			65	%	
						3. Persentase Target Konsumsi Pangan	83	%			83,5	%	
2	09	03	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Pengawasan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	12	laporan	120.325.480		12	laporan	173.088.400

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



2	09	03	2.01	01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Laporan Neraca Bahan Makanan	1	dokumen	9.920.250			1	dokumen	21.000.000
2	09	03	2.01	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan	3	dokumen	6.959.350			3	dokumen	14.050.000
2	09	03	2.01	04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Laporan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	12	Dokumen	103.445.880			12	Dokumen	138.038.400
2	09	03	2.02		<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Daerah</b>	<b>Jumlah Laporan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Daerah</b>	12	laporan	963.433.564			12	laporan	943.595.000
2	09	03	2.02	03	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan	12	dokumen	963.433.564			12	dokumen	17.563.000
						Jumlah Cadangan Pangan yang Tersedia	88,35	ton				83,61	ton	926.032.000
2	09	04	2.04		<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>Jumlah Koordinasi dan Pembinaan</b>	12	kali	106.019.920			12	kali	135.932.000
2	09	03	2.04	01	Penyusunan dan Penetapan Target	Jumlah Laporan Analisis Diversifikasi Pangan	1	dokumen	34.311.270			1	dokumen	29.932.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



					Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah laporan rapat dewan ketahanan pangan	1	dokumen				1	dokumen	15.000.000
2	09	03	2.04	02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	Jumlah Masyarakat yang Diberdayakan	50	orang	71.708.650			50	orang	40.000.000
						Jumlah kader pangan yang memahami diversifikasi pangan	125	orang				130	orang	51.000.000
2	09	04			<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b>Persentase Peningkatan Tahan Pangan</b>	<b>90</b>	<b>%</b>	<b>140.605.650</b>			<b>91</b>	<b>%</b>	<b>183.123.000</b>
2	09	04	2.02		<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kota</b>	<b>Jumlah Pelaksanaan Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>6</b>	<b>kecamatan</b>	<b>140.605.650</b>			<b>6</b>	<b>kecamatan</b>	<b>183.123.000</b>
2	09	04	2.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kota	Jumlah Hasil Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	12	dokumen	30.758.650			12	dokumen	25.000.000
2	09	04	2.02	02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan	10	kali	109.847.000			10	kali	158.123.000
2	09	05			<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>Persentase kasus pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan</b>	<b>20</b>	<b>%</b>	<b>63.622.705</b>			<b>19,5</b>	<b>%</b>	<b>91.000.000</b>

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



2	09	05	2.01		<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Dalam Kota</b>	<b>Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan</b>		3	kali	63.622.705			4	kali	91.000.000
2	09	05	2.01	02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota	Jumlah Sertifikasi		-	dokumen	-			-	dokumen	-
2	09	05	2.01	03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Dalam Kota	Jumlah Sosialisasi Registrasi		1	kali	11.943.325			1	kali	21.000.000
2	09	05	2.01	04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota	Jumlah Rekomendasi		-	dokumen	-			-	dokumen	-
2	09	05	2.01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana, hasil pengujian		1; 30	paket; kali	51.679.380			1; 30	paket; kali	70.000.000
3	25				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>										
3	25	02			<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>Persentase Kelompok Usaha Bersama yang difasilitasi</b>		100	%	72.797.784			100	%	352.500.000



3	25	02	2.01		<b>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota.</b>	Jumlah kegiatan pengelolaan perikanan tangkap	1	kali	46.485.250			1	kali	314.500.000
3	25	02	2.01	01	Penyediaan Data dan Informasi Sumber daya Ikan	Jumlah Laporan dokumen data dan informasi perikanan tangkap	1	dokumen	-			1	dokumen	5.000.000
3	25	02	2.01	02	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah jenis prasarana perikanan tangkap	0	jenis	-			0	jenis	-
3	25	02	2.01	03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah jenis sarana perikanan tangkap	5	Jenis	46.485.250			2	Jenis	309.500.000
3	25	02	2.02		<b>Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah kegiatan fasilitasi bagi Nelayan</b>	1	kali	26.312.534			1	kali	38.000.000
3	25	02	2.02	01	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Tangkap Yang dimonitoring, dibina dan dievaluasi	80	orang	26.312.534			60	orang	33.000.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	25	02	2.02	02	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Tangkap Yang Dibina	20	orang	-			20	orang	5.000.000
3	25	03			<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>Persentase peningkatan Jumlah Kelompok Pembudidaya yang dilayani / didampingi / dibina</b>	25	%	1.045.133.540			50	%	1.033.500.000
3	25	03	2.02		<b>Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b>	<b>Jumlah Kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya</b>	4	kali	58.613.493			2	kali	61.500.000
3	25	03	2.02	01	Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil	Jumlah kelompok ikan dan pelaku usaha ikan yang dilakukan pembinaan pengembangan usaha perikanan budidaya	6	kelompok	58.613.493			6	kelompok	60.000.000
						Jumlah laporan dokumen data dan informasi pembudidaya ikan	3	jenis					3	jenis
3	25	03	2.04		<b>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>	<b>Jumlah jenis sarana perikanan budidaya</b>	3	jenis	986.520.047			3	jenis	972.000.000
3	25	03	2.04	04	Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan	Jumlah sarana perikanan budidaya	1	jenis	986.520.047			0	jenis	-

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



					budidaya dalam 1 (satu) kabupaten/ kota	Jumlah kasus hama, penyakit ikan dan residu di kawasan perikanan budidaya	0	kasus			0	kasus	24.000.000
						Jumlah kelompok perikanan calon penerima paket bantuan	6	kelompok			6	kelompok	-
						Jangka waktu operasional pelayanan balai benih Ikan Lokal	12	bulan			12	bulan	340.000.000
						Jumlah sarana dan prasarana balai benih ikan lokal yang ditingkatkan dan / atau dikembangkan	2	jenis			2	jenis	608.000.000
3	25	05			<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>Persentase jumlah pelaku usaha mikro dan kecil pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dilayani/didampingi/dibina</b>	<b>80</b>	<b>%</b>	<b>128.689.836</b>		<b>83,33</b>	<b>%</b>	<b>81.000.000</b>
3	25	05	2.02		<b>Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil</b>	<b>Jumlah kegiatan pelayanan Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil</b>	<b>3</b>	<b>kali</b>	<b>128.689.836</b>		<b>3</b>	<b>kali</b>	<b>81.000.000</b>
3	25	05	2.02	01	Pelaksanaan Bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan	Jumlah pelaku usaha pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina	6	kecamatan	128.689.836		6	kecamatan	80.000.000



					dan pemasaran skala mikro dan kecil	Jumlah pelaku usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil yang terdata	2	kecamatan				2	kecamatan	1.000.000
3					<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>									
3	27				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>									
3	27	02			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	1. Persentase luas lahan yang ditanami dengan benih bersertifikat	0,32	%	<b>2.045.593.732</b>			0,33	%	<b>1.801.250.600</b>
				2. Nilai indeks pertanaman (IP)		1,24					1,27			
				3. Luas pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk		3,15	Ha				5	Ha		
				4. Luas pertanaman keladi		2	Ha				3	Ha		
				7. Persentase luas panen tanaman hortikultura		4	%				2,9	%		



					8. Persentase bibit Sumber Daya Genetik (SDG) bersertifikat	5	%				1,4	%	
					9. Persentase sarana yang memenuhi standar	2,5	%				10	%	
3	27	02	2.01		<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Penerapan IPTEK Pertanian</b>	<b>3</b>	<b>jenis</b>	<b>572.420.395</b>		<b>3</b>	<b>jenis</b>	<b>728.935.600</b>
3	27	02	2.01	01	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pertanian	12	kali	14.107.062		12	kali	2.625.000
						Jumlah Laporan pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida	6	dokumen			7	dokumen	26.932.000
3	27	02	2.01	02	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi & Program Kegiatan Pertanian	1	kali	558.313.333		1	kali	10.500.000
						Jumlah Sarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	5	Jenis			7	Jenis	403.383.600
						Jumlah partisipasi masyarakat dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi pertanian	300	orang			300	orang	269.950.000
						Jumlah informasi produk pertanian	1	jenis			1	jenis	15.645.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	02	2.02		<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah sarana pengembangan Bibit Unggul pertanian</b>		2	jenis	1.254.572.227			2	jenis	1.072.315.000
3	27	02	2.02	02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan	Jangka Waktu Pelayanan UPTD Agribisnis		12	bulan	633.279.502			12	bulan	730.654.000
3	27	02	2.02	03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Sarana Pendukung Budidaya Buah Unggul		3	jenis	621.292.725			3	jenis	341.661.000
3	27	03			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>1. Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian</b>		20	%	1.489.268.045			40	%	604.726.000
						<b>2. Persentase peningkatan pelayanan prima di UPTD agribisnis</b>		1,08	%					1,99	
3	27	03	2.02		<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Prasarana pertanian</b>		2	jenis	1.489.268.045			2	jenis	604.726.000
3	27	03	2.02	01	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	Jumlah irigasi di tingkat usaha tani		5	unit	70.510.000			5	unit	34.986.000
3	27	03	2.02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang jalan produksi		1	km	194.179.000			1	km	140.294.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	03	2.02	08	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah prasarana dan sarana pendukung Balai Penyuluhan di Kecamatan	2	unit	423.837.450			3	unit	265.000.000
3	27	03	2.02	09	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana UPTD Agribisnis yang dibangun dan dipelihara	1	jenis	800.741.595			1	jenis	164.446.000
3	27	07			<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1. Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian</b>	25	%	244.075.256			50	%	314.385.000
						<b>2. Persentase peningkatan kapasitas petani dan pelaku agribisnis</b>	7,68	%		7,68	%			
3	27	07	2.01		<b>Pelaksanaan penyuluhan Pertanian</b>	<b>Jumlah Kegiatan Penyuluhan Pertanian</b>	7	kegiatan	244.075.256			7	kegiatan	314.385.000
3	27	07	2.01	01	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Jumlah Dokumen Kegiatan Penyuluhan Pertanian	3	Dokumen	166.982.950			3	Dokumen	216.688.000
						Jumlah penyuluh pertanian yang difasilitasi	7	orang		7	orang			
3	27	07	2.01	02	Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang mengikuti pelatihan	240	orang	77.092.306			240	orang	51.273.000



					Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang terbentuk / berkembang dan jumlah kelembagaan petani yang di kukuhkan	33	kelompok				33	kelompok	46.424.000		
3	27	02		<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1. Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas</b> <b>2. Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi Unggul</b> <b>3. Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)</b>	3,68	%	218.601.110			3,68	%	21.838.800		
						3,68	%					3,68		%	
						4	%					3		%	
3	27	02	2.03	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah pembinaan kelompok tani/ternak</b>	24	kali	194.990.200			24	kali	3.760.000		

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	02	2.03	01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah pengawasan mutu benih/ bibit ternak, bahan pakan/ pakan / tanaman skala kecil	4	kali	194.990.200			4	kali	3.760.000
3	27	02	2.05		<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak</b>	4	kali	23.610.910			4	kali	18.078.800
3	27	02	2.05	01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah bibit/ternak yang diserahkan ke kelompok	-	jenis	-			-	jenis	-
3	27	02	2.05	05	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah dokumen pendataan ternak	1	dokumen	3.100.000			1	dokumen	2.847.000
3	27	02	2.05	06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah akseptor yang bunting	74	ekor	20.510.910			74	ekor	15.231.800
3	27	04			<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	1. Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0	%	1.988.947.275			0	%	1.111.461.200
					2. Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas	8,3	%				10	%		
					3. Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi	5	%				5	%		

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



					4. Persentase Peningkatan pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan	5	%				5	%		
					5. Persentase Peningkatan pengetahuan masyarakat yang menerapkan standar keamanan produk hewan	10	%				10	%		
3	27	04	2.01		<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	2	kali	20.837.700			2	kali	364.016.615	
3	27	04	2.01	01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	150	orang	20.837.700			100	orang	5.178.000	
					Jumlah hewan yang divaksin	1.000	ekor					1.000	ekor	358.838.615
					Jumlah respon cepat penanganan kasus penyakit menular ternak	15	kali/ kasus					15	kali/ kasus	-
3	27	04	2.03		<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	150	kali	242.879.665			250	kali	22.348.885	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	04	2.03	02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah prasarana puskesmas yang bertambah	2	unit	242.879.665			1	unit	
						Jumlah pasien yang dilayani	325	ekor				360	ekor	
3	27	04	2.04		<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Jumlah penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner (RPH &amp; RPU)</b>	2	kali	<b>1.655.699.910</b>			2	kali	<b>622.258.700</b>
3	27	04	2.04	01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah sarana dan prasarana di RPH Sapi yang bertambah	2	Unit	995.092.058			2	Unit	578.300.000
						Jumlah pemotongan di RPH Sapi	6.035	ekor				6.035	ekor	
3	27	04	2.04	02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan pemotongan diluar RPH Sapi	1	kali				4	kali	16.000.000
3	27	04	2.04	03	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Jumlah Rekomendasi NKV Pelaku Usaha Peternakan yang dikeluarkan dan jumlah rekomendasi higiene dan sanitasi Pelaku Usaha Peternakan yang dikeluarkan	1	kali	14.246.125			1	kali	5.100.000
						Jangka Waktu pembinaan dan pengawasan Rumah Potong Unggas	12	bulan	646.361.727			12	bulan	1.764.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



					Jumlah Fasilitas Sarana dan Prasarana yang disediakan	1	jenis				1	jenis	-
					Jumlah waktu pelayanan Kawasan Usaha Peternakan	12	bulan				12	bulan	21.094.700
3	27	04	2.05		<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>	<b>4</b>	<b>kali</b>	<b>69.530.000</b>			<b>4</b>	<b>kali</b>	<b>102.837.000</b>
3	27	04	2.05	01	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	4	kali	69.530.000			4	kali	79.520.000
					Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan	1	kali				1	kali	23.317.000
X	X X	1			<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>11.748.855.833</b>			<b>100</b>	<b>%</b>	<b>11.893.879.500</b>
X	X X	1	2.01		Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3	Kegiatan	44.527.950			3	Kegiatan	57.957.000
X	X X	1	2.01	03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	14	Dokumen	16.406.150			14	Dokumen	17.850.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 01	05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30	Laporan	28.121.800			30	Laporan	27.150.000
						Jumlah Dokumen Analisa Jabatan, Analisa Beban Kerja, Evaluasi Jabatan, Indeks Penilaian Pegawai, SOP dan SKM	5	dokumen				5	dokumen	12.957.000
X	X X	1	2. 02		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Jangka Waktu Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>9.648.692.482</b>			<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>9.692.080.000</b>
X	X X	1	2. 02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jangka Waktu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12	bulan	9.640.632.632			12	bulan	9.682.000.000
X	X X	1	2. 02	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jangka Waktu Pelaksanaan Akuntansi SKPD	6	Dokumen	8.059.850			6	Dokumen	10.080.000
X	X X	1	2. 04		<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah ASN Yang dikelola Administrasi Kepegawaiannya</b>	<b>59</b>	<b>ASN</b>	<b>74.425.000</b>			<b>59</b>	<b>ASN</b>	<b>76.786.500</b>
X	X X	1	2. 04	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	68	stel	49.930.000			68	stel	47.386.500
X	X X	1	2. 04	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan	2	kali	6.495.000			2	kali	4.200.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 04	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimtek	59	orang	18.000.000			59	orang	25.200.000
X	X X	1	2. 03		<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Jangka waktu penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>287.801.974</b>			<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>543.824.250</b>
X	X X	1	2. 03	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jangka waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	bulan	15.768.000			12	bulan	5.250.000
X	X X	1	2. 03	03	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah unit peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	0	unit	96.856.474			0	unit	-
						Jangka waktu penyediaan alat tulis kantor	12	bulan				12	bulan	112.350.000
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah unit peralatan rumah tangga yang disediakan	21	unit	55.469.200			21	unit	184.073.400
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor	12	bulan	12.810.000			12	bulan	27.622.350
X	X X	1	2. 03	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jangka waktu penyediaan barang cetak dan penggandaan	12	bulan	57.252.300			12	bulan	72.728.250

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 03	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		12	bulan	9.900.000			12	bulan	3.780.000
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah bahan material yang disediakan		0	unit	-			0	unit	-
X	X X	1	2. 03	01	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi		0	orang	-			0	orang	-
X	X X	1	2. 03	01	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jangka waktu rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan		12	bulan	24.346.000			12	bulan	122.620.250
X	X X	1	2. 03	01	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah arsip dinamis yang ditatausahakan		0	arsip	-			0	arsip	-
X	X X	1	2. 03	01	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik pada SKPD	Jangka waktu dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD		12	bulan	15.400.000			12	bulan	15.400.000
X	X X	1	2. 03		<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Jumlah unit pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</b>		24	unit	356.125.483			24	unit	117.801.600
X	X X	1	2. 03	01	Pengadaan Mebel	Jumlah Unit Pengadaan Mebel		16	unit	45.946.125			16	unit	18.135.600
X	X X	1	2. 03	01	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		7	unit	83.151.735			7	unit	88.116.000

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 03	01	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	1	unit	227.027.623			1	unit	11.550.000
X	X X	1	2. 03		<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Jangka waktu penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</b>	<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>1.170.033.600</b>			<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>1.028.601.400</b>
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jangka waktu penyediaan jasa surat menyurat	12	bulan	7.200.000			12	bulan	8.568.000
X	X X	1	2. 03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa layanan internet, telepon, air dan listrik	12	bulan	399.300.000			12	bulan	325.450.000
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jangka waktu penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12	bulan	763.533.600			12	bulan	694.583.400
X	X X	1	2. 03		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Dipelihara</b>	<b>113</b>	<b>unit</b>	<b>167.249.344</b>			<b>113</b>	<b>unit</b>	<b>376.828.750</b>
X	X X	1	2. 03	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara	22	unit	66.711.344			22	unit	238.153.250

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X	1	2.03	01	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	59	unit	800.000			59	unit	9.271.500
X	X	1	2.03	01	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	32	unit	28.872.000			32	unit	75.904.000
X	X	1	2.03	01	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah aset tetap tak berwujud yang dipelihara	1	unit	35.046.000			1	unit	43.000.000
X	X	1	2.03	01	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1	unit	35.820.000			1	unit	10.500.000
X	X	1	2.03	01	Pemeliharaan / Rehabilitasi Tanah	Jumlah tanah yang dipelihara/direhabilitasi	-	bidang	-			-	bidang	-
<b>TOTAL</b>									<b>20.157.368.620</b>					<b>18.741.279.500</b>

Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak

**H. Bintoro, SE, MM**

Pembina Tk.I

Nip. 19640606 198711 1 003



## **BAB IV**

# **RENCANA KERJA & PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja (RENJA) merupakan acuan setiap perangkat daerah (PD) dalam mengoperasionalkan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi jangka menengah daerah. Dengan rencana kerja yang terukur dan didukung oleh pendanaan, maka menjadi suatu instrumen dan indikator yang digunakan dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah agar lebih terarah. Rumusan rencana kerja dan pendanaan Perangkat daerah Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.1. berikut ini:



**Tabel 4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021**

Kode					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2019)		RENCANA TAHUN 2021				
Urusan	Bid. Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan					Rencana Capaian Tahun 2021	Target (2021)	Rp (juta)	Sumber Dana	
2	09				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>								
2	09	03			<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	1. Persentase Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	90	%		90	%	1.189.778.964	
						2. Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan Daerah sesuai Standar	60	%		60	%		
						3. Persentase Target Konsumsi Pangan	81,3%	%		83	%		
2	09	03	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Pengawasan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	12	laporan		12	laporan	120.325.480	
2	09	03	2.01	01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Laporan Neraca Bahan Makanan	1	dokumen		1	dokumen	9.920.250	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



2	09	03	2.01	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan	3	dokumen		3	dokumen	6.959.350	
2	09	03	2.01	04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Laporan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	12	Dokumen		12	Dokumen	103.445.880	
2	09	03	2.02		<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Daerah</b>	<b>Jumlah Laporan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Daerah</b>	12	laporan		12	laporan	963.433.564	
2	09	03	2.02	03	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan	12	dokumen		12	dokumen	963.433.564	
						Jumlah Cadangan Pangan yang Tersedia	106,56	ton		88,35	ton		
2	09	04	2.04		<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>Jumlah Koordinasi dan Pembinaan</b>	12	kali		12	kali	106.019.920	
2	09	03	2.04	01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah Laporan Analisis Diversifikasi Pangan	1	dokumen		1	dokumen	34.311.270	
						Jumlah laporan rapat dewan ketahanan pangan	1	dokumen		1	dokumen		
2	09	03	2.04	02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi	Jumlah Masyarakat yang Diberdayakan	40	orang		50	orang	71.708.650	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



					Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	Jumlah kader pangan yang memahami diversifikasi pangan	125	orang		125	orang		
2	09	04			<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b>Persentase Peningkatan Tahan Pangan</b>	<b>90</b>	<b>%</b>		<b>90</b>	<b>%</b>	<b>140.605.650</b>	
2	09	04	2.02		<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kota</b>	<b>Jumlah Pelaksanaan Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>6</b>	<b>kecamatan</b>		<b>6</b>	<b>kecamatan</b>	<b>140.605.650</b>	
2	09	04	2.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kota	Jumlah Hasil Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	12	dokumen		12	dokumen	30.758.650	
2	09	04	2.02	02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan	10	kali		10	kali	109.847.000	
2	09	05			<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>Persentase kasus pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan</b>	<b>21</b>	<b>%</b>		<b>20</b>	<b>%</b>	<b>63.622.705</b>	
2	09	05	2.01		<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Dalam Kota</b>	<b>Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan</b>	<b>4</b>	<b>kali</b>		<b>3</b>	<b>kali</b>	<b>63.622.705</b>	
2	09	05	2.01	02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota	Jumlah Sertifikasi	-	dokumen		-	dokumen	-	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



2	09	05	2.01	03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Dalam Kota	Jumlah Sosialisasi Registrasi	-	kali		1	kali	11.943.325	
2	09	05	2.01	04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota	Jumlah Rekomendasi	-	dokumen		-	dokumen	-	
2	09	05	2.01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana, hasil pengujian	1; 26	paket; kali		1; 30	paket; kali	51.679.380	
3	25				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>								
3	25	02			<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>Persentase Kelompok Usaha Bersama yang difasilitasi</b>	<b>100</b>	<b>%</b>		<b>100</b>	<b>%</b>	<b>72.797.784</b>	
3	25	02	2.01		<b>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota.</b>	Jumlah kegiatan pengelolaan perikanan tangkap	1	kali		1	kali	<b>46.485.250</b>	
3	25	02	2.01	01	Penyediaan Data dan Informasi Sumber daya Ikan	Jumlah Laporan dokumen data dan informasi perikanan tangkap	1	dokumen		1	dokumen	-	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	25	02	2.01	02	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah jenis prasarana perikanan tangkap	0	jenis		0	jenis	-	
3	25	02	2.01	03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah jenis sarana perikanan tangkap	6	Jenis		5	Jenis	46.485.250	
3	25	02	2.02		<b>Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah kegiatan fasilitasi bagi Nelayan</b>	1	kali		1	kali	26.312.534	
3	25	02	2.02	01	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Tangkap Yang dimonitoring, dibina dan dievaluasi	80	orang		80	orang	26.312.534	
3	25	02	2.02	02	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Tangkap Yang Dibina	0	orang		20	orang	-	
3	25	03			<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>Persentase peningkatan Jumlah Kelompok Pembudidaya yang dilayani / didampingi / dibina</b>	25	%		25	%	1.045.133.540	
3	25	03	2.02		<b>Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b>	<b>Jumlah Kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya</b>	2	kali		4	kali	58.613.493	



3	25	03	2. 02	01	Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil	Jumlah kelompok ikan dan pelaku usaha ikan yang dilakukan pembinaan pengembangan usaha perikanan budidaya	6	kelompok		6	kelompok	58.613.493	
						Jumlah laporan dokumen data dan informasi pembudidaya ikan	3	jenis		3	jenis		
3	25	03	2. 04		<b>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>	<b>Jumlah jenis sarana perikanan budidaya</b>	<b>3</b>	<b>jenis</b>		<b>3</b>	<b>jenis</b>	<b>986.520.047</b>	
3	25	03	2. 04	04	Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) kabupaten/ kota	Jumlah sarana perikanan budidaya	3	jenis		1	jenis	986.520.047	
						Jumlah kasus hama, penyakit ikan dan residu di kawasan perikanan budidaya	0	kasus		0	kasus		
						Jumlah kelompok perikanan calon penerima paket bantuan	6	kelompok		6	kelompok		
						Jangka waktu operasional pelayanan balai benih Ikan Lokal	12	bulan		12	bulan		
						Jumlah sarana dan prasarana balai benih ikan lokal yang ditingkatkan dan / atau dikembangkan	1	jenis		2	jenis		
3	25	05			<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>Persentase jumlah pelaku usaha mikro dan kecil pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dilayani/didampingi/dibina</b>	<b>40</b>	<b>%</b>		<b>80</b>	<b>%</b>	<b>128.689.836</b>	



3	25	05	2.02		<b>Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil</b>	<b>Jumlah kegiatan pelayanan Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil</b>	1	kali		3	kali	128.689.836	
3	25	05	2.02	01	Pelaksanaan Bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Jumlah pelaku usaha pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina	2	kecamatan		6	kecamatan	128.689.836	
						Jumlah pelaku usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil yang terdata	2	kecamatan		2	kecamatan		
3					<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>								
3	27				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>								
3	27	02			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	1. Persentase luas lahan yang ditanami dengan benih bersertifikat	0,28	%		0,32	%	2.045.593.732	
						2. Nilai indeks pertanaman (IP)	1,13			1,24			
						3. Luas pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk	1	Ha		3,15	Ha		



					4. Luas pertanaman keladi	1	Ha		2	Ha		
					7. Persentase luas panen tanaman hortikultura	4	%		4	%		
					8. Persentase bibit Sumber Daya Genetik (SDG) bersertifikat	1,2	%		5	%		
					9. Persentase sarana yang memenuhi standar	5,0	%		2,5	%		
3	27	02	2.01		<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Penerapan IPTEK Pertanian</b>	<b>1</b>	<b>jenis</b>	<b>3</b>	<b>jenis</b>	<b>572.420.395</b>	
3	27	02	2.01	01	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pertanian	12	kali	12	kali	14.107.062	
						Jumlah Laporan pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida	7	dokumen	6	dokumen		
3	27	02	2.01	02	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi & Program Kegiatan Pertanian	1	kali	1	kali	558.313.333	
						Jumlah Sarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	7	Jenis	5	Jenis		
						Jumlah partisipasi masyarakat dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi pertanian	300	orang	300	orang		



						Jumlah informasi produk pertanian	1	jenis		1	jenis		
3	27	02	2.02		<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah sarana pengembangan Bibit Unggul pertanian</b>	2	jenis		2	jenis	1.254.572.227	
3	27	02	2.02	02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan	Jangka Waktu Pelayanan UPTD Agribisnis	12	bulan		12	bulan	633.279.502	
3	27	02	2.02	03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Sarana Pendukung Budidaya Buah Unggul	3	jenis		3	jenis	621.292.725	
3	27	03			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>1. Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian</b>	20	%		20	%	1.489.268.045	
						<b>2. Persentase peningkatan pelayanan prima di UPTD agribisnis</b>	1	%		1,08	%		
3	27	03	2.02		<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Prasarana pertanian</b>	2	jenis		2	jenis	1.489.268.045	
3	27	03	2.02	01	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	Jumlah irigasi di tingkat usaha tani	5	unit		5	unit	70.510.000	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	03	2.02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang jalan produksi	3	km		1	km	194.179.000	
3	27	03	2.02	08	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah prasarana dan sarana pendukung Balai Penyuluhan di Kecamatan	1	unit		2	unit	423.837.450	
3	27	03	2.02	09	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana UPTD Agribisnis yang dibangun dan dipelihara	1	jenis		1	jenis	800.741.595	
3	27	07			<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1. Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian</b>	<b>25</b>	<b>%</b>		<b>25</b>	<b>%</b>	<b>244.075.256</b>	
						<b>2. Persentase peningkatan kapasitas petani dan pelaku agribisnis</b>	<b>4</b>	<b>%</b>		<b>7,68</b>	<b>%</b>		
3	27	07	2.01		<b>Pelaksanaan penyuluhan Pertanian</b>	<b>Jumlah Kegiatan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>7</b>	<b>kegiatan</b>		<b>7</b>	<b>kegiatan</b>	<b>244.075.256</b>	
3	27	07	2.01	01	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Jumlah Dokumen Kegiatan Penyuluhan Pertanian	3	Dokumen		3	Dokumen	166.982.950	
						Jumlah penyuluh pertanian yang difasilitasi	7	orang		7	orang		



3	27	07	2.01	02	Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang mengikuti pelatihan	240	orang		240	orang	77.092.306	
						Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang terbentuk / berkembang dan jumlah kelembagaan petani yang di kukuhkan	33	kelompok		33	kelompok		
3	27	02			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1. Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas</b>	7,69	%		3,68	%	218.601.110	
						<b>2. Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi Unggul</b>	3,86	%		3,68	%		
						<b>3. Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)</b>	3	%		4	%		
3	27	02	2.03		<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Jumlah pembinaan kelompok tani/ternak	24	kali		24	kali	194.990.200	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	02	2.03	01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah pengawasan mutu benih/ bibit ternak, bahan pakan/ pakan / tanaman skala kecil	4	kali		4	kali	194.990.200	
3	27	02	2.05		<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak</b>	4	<b>kali</b>		4	<b>kali</b>	<b>23.610.910</b>	
3	27	02	2.05	01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah bibit/ternak yang diserahkan ke kelompok	1	jenis		-	jenis	-	
3	27	02	2.05	05	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah dokumen pendataan ternak	1	dokumen		1	dokumen	3.100.000	
3	27	02	2.05	06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah akseptor yang bunting	74	ekor		74	ekor	20.510.910	
3	27	04			<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	1. Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0	%		0	%	<b>1.988.947.275</b>	
				2. Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas		10	%		8,3	%			
				3. Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi		5	%		5	%			
				4. Persentase Peningkatan pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan		5	%		5	%			



						5. Persentase Peningkatan pengetahuan masyarakat yang menerapkan standar keamanan produk hewan	10	%			10	%		
3	27	04	2.01		<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan</b>	2	kali			2	kali	20.837.700	
3	27	04	2.01	01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam KIE Rabies dan Hari Rabies Sedunia	180	orang			150	orang	20.837.700	
						Jumlah Hewan yang divaksin	1.033	ekor			1.000	ekor		
						Jumlah respon cepat penanganan kasus penyakit menular ternak	26	kali/ kasus			15	kali/ kasus		
3	27	04	2.03		<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Layanan Jasa Medik Veteriner</b>	0	kali			150	kali	242.879.665	
3	27	04	2.03	02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah prasarana puskesmas yang bertambah	1	unit			2	unit	242.879.665	
						Jumlah pasien yang dilayani	1028	ekor			325	ekor		



3	27	04	2.04		<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Jumlah penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner (RPH &amp; RPU)</b>	2	kali		2	kali	1.655.699.910	
3	27	04	2.04	01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah sarana dan prasarana di RPH Sapi yang bertambah	0	Unit		2	Unit	995.092.058	
						Jumlah pemotongan di RPH Sapi	-	ekor		6.035	ekor		
3	27	04	2.04	02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan pemotongan diluar RPH Sapi	0	kali		1	kali	14.246.125	
3	27	04	2.04	03	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Jumlah Rekomendasi NKV Pelaku Usaha Peternakan yang dikeluarkan dan jumlah rekomendasi higiene dan sanitasi Pelaku Usaha Peternakan yang dikeluarkan	1	kali		1	kali		
						Jangka Waktu pembinaan dan pengawasan Rumah Potong Unggas	12	bulan		12	bulan	646.361.727	
						Jumlah Fasilitas Sarana dan Prasarana yang disediakan	3	jenis		1	jenis		
Jumlah waktu pelayanan Kawasan Usaha Peternakan	12	bulan		12	bulan								

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



3	27	04	2.05		<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>	<b>Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan hewan</b>	4	kali		4	kali	69.530.000	
3	27	04	2.05	01	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah pembinaan dan pengawasan pemotongan pada hari raya keagamaan	4	kali		4	kali	69.530.000	
						Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan	0	kali		1	kali		
X	X X	1			<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>Persentase Tingkat Kepuasan Bidang / Bagian terhadap Pelayanan Kesekretariatan</b>	100	%		100	%	11.748.855.833	
X	X X	1	2.01		<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah</b>	3	<b>Kegiatan</b>		3	<b>Kegiatan</b>	44.527.950	
X	X X	1	2.01	03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	6	Dokumen		14	Dokumen	16.406.150	
X	X X	1	2.01	05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11	Laporan		30	Laporan	28.121.800	
						Jumlah Dokumen Analisa Jabatan, Analisa Beban Kerja, Evaluasi Jabatan, Indeks Penilaian Pegawai, SOP dan SKM	5	dokumen		5	dokumen		

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 02		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Jangka Waktu Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	12	bulan		12	bulan	9.648.692.482	
X	X X	1	2. 02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jangka Waktu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12	bulan		12	bulan	9.640.632.632	
X	X X	1	2. 02	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jangka Waktu Pelaksanaan Akuntansi SKPD	6	Dokumen		6	Dokumen	8.059.850	
X	X X	1	2. 04		<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah ASN Yang dikelola Administrasi Kepegawaiannya</b>	59	ASN		59	ASN	74.425.000	
X	X X	1	2. 04	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	59	stel		68	stel	49.930.000	
X	X X	1	2. 04	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan	2	kali		2	kali	6.495.000	
X	X X	1	2. 04	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimtek	59	orang		59	orang	18.000.000	
X	X X	1	2. 03		<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Jangka waktu penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	12	bulan		12	bulan	287.801.974	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 03	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jangka waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	bulan		12	bulan	15.768.000	
X	X X	1	2. 03	03	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah unit peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	0	unit		0	unit	96.856.474	
						Jangka waktu penyediaan alat tulis kantor	12	bulan		12	bulan		
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah unit peralatan rumah tangga yang disediakan	0	unit		21	unit	55.469.200	
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor	12	bulan		12	bulan	12.810.000	
X	X X	1	2. 03	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jangka waktu penyediaan barang cetak dan penggandaan	12	bulan		12	bulan	57.252.300	
X	X X	1	2. 03	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	bulan		12	bulan	9.900.000	
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah bahan material yang disediakan	0	unit		0	unit	-	
X	X X	1	2. 03	01	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi	0	orang		0	orang	-	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 03	01	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jangka waktu rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	12	bulan		12	bulan	24.346.000	
X	X X	1	2. 03	01	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah arsip dinamis yang ditatausahakan	0	arsip		0	arsip	-	
X	X X	1	2. 03	01	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik pada SKPD	Jangka waktu dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	12	bulan		12	bulan	15.400.000	
X	X X	1	2. 03		<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Jumlah unit pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</b>	<b>24</b>	<b>unit</b>		<b>24</b>	<b>unit</b>	<b>356.125.483</b>	
X	X X	1	2. 03	01	Pengadaan Mebel	Jumlah Unit Pengadaan Mebel	-	unit		16	unit	45.946.125	
X	X X	1	2. 03	01	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	unit		7	unit	83.151.735	
X	X X	1	2. 03	01	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	-	unit		1	unit	227.027.623	
X	X X	1	2. 03		<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Jangka waktu penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</b>	<b>12</b>	<b>bulan</b>		<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>1.170.033.600</b>	
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jangka waktu penyediaan jasa surat menyurat	12	bulan		12	bulan	7.200.000	

# Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa layanan internet, telepon, air dan listrik	12	bulan		12	bulan	399.300.000	
X	X X	1	2. 03	01	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jangka waktu penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12	bulan		12	bulan	763.533.600	
X	X X	1	2. 03		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Dipelihara</b>	<b>113</b>	<b>unit</b>		<b>113</b>	<b>unit</b>	<b>167.249.344</b>	
X	X X	1	2. 03	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara	22	unit		22	unit	66.711.344	
X	X X	1	2. 03	01	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	59	unit		59	unit	800.000	
X	X X	1	2. 03	01	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	32	unit		32	unit	28.872.000	
X	X X	1	2. 03	01	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah aset tetap tak berwujud yang dipelihara	1	unit		1	unit	35.046.000	
X	X X	1	2. 03	01	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1	unit		1	unit	35.820.000	

Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak  
Tahun Anggaran 2021



X	X X	1	2. 03	01	Pemeliharaan / Rehabilitasi Tanah	Jumlah tanah yang dipelihara/direhabilitasi	-	bidang	-	bidang	-	
<b>TOTAL</b>											<b>20.157.368.620</b>	

Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan  
Kota Pontianak

**H. Bintoro, SE, MM**

Pembina Tk.I

Nip. 19640606 198711 1 003



## BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) tahun 2021 disusun melalui proses tahapan yang cukup panjang mulai dari Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang Tingkat Kota hingga Forum Gabungan OPD dalam rangka memperoleh keterpaduan dan sinkronisasi di dalam pelaksanaan kegiatan yang telah di rencanakan oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak bersama dengan DPRD, seyogianya memperhatikan konsistensi antara Renja tahun 2021 dengan alokasi anggaran dalam RAPBD Kota Pontianak Tahun Anggaran 2021.

Berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Daerah, dalam pelaksanaan kegiatan yang sangat strategis dan tidak mampu dilaksanakan oleh Kota, karena keterbatasan dana atau menyangkut kaitan kegiatan antar Kota/Kabupaten, maka perlu diusulkan kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan program-program pembangunan di daerah, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program-program di masing-masing bidang Tahun 2021 yang akan didanai oleh APBD. Untuk itu Dinas berkewajiban menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan program pembangunan setiap Triwulan sekali kepada Walikota melalui Bappeda Kota Pontianak keseluruhan hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi bahan penyusunan RKPD Tahun berikutnya. Selain hal tersebut jika dalam proses pelaksanaan kegiatan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan pada tahun 2021 diperlukan perubahan dan revisi maka akan dilaksanakan dengan memperhatikan aturan yang berlaku.



KOTA PONTIANAK  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KOTA PONTIANAK

NOMOR 29/DP/PP/TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA KERJA DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KOTA PONTIANAK TAHUN 2021

KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KOTA PONTIANAK,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Tahunan Kota Pontianak, perlu disusun dokumen Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 sebagai penjabaran Rencana Strategis Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2020-2024;
- b. bahwa Rencana Kerja yang dimaksud huruf a di atas merupakan dokumen perencanaan tahunan, yang perlu diatur dalam Peraturan Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 517);

11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 6);
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 2);
13. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 8 Tahun 2008 tentang Bidang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 7 Seri E Nomor 7);
14. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak 2020-2024 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 Nomor 7);
15. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 117).

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK TENTANG RENCANA KERJA DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK KOTA PONTIANAK TAHUN 2020

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Keputusan Kepala Dinas ini yang dimaksud dengan:

- a. Daerah adalah Kota Pontianak
- b. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Pontianak
- c. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak

- d. Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan adalah Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak
- e. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun
- f. Rencana Strategis adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun
- g. Rencana Kerja adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode tahunan
- h. Rencana Kerja Anggaran adalah Dokumen Perencanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode tahunan

## BAB II

### RENCANA KERJA

#### Pasal 2

Rencana Kerja merupakan Dokumen Perencanaan Tahunan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan.

#### Pasal 3

Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 menjadi Pedoman dalam Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021

#### Pasal 4

Rencana Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Ditetapkan di Pontianak  
pada tanggal 2 September 2020

KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA  
PONTIANAK,



H. BINTORO, SE. MM